

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, preferensi investasi Tabungan Emas Digital Pegadaian Syariah pada Generasi Z Muslim di Jabodetabek dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan syariah dan motivasi investasi. Semakin tinggi pemahaman mereka terhadap prinsip keuangan syariah serta semakin kuat dorongan untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih instrumen ini. Sebaliknya, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap risiko fungsional, finansial, psikologis, sosial, maupun waktu bukan menjadi pertimbangan utama, mengingat produk ini telah memiliki legitimasi kelembagaan yang kuat serta nominal investasi yang terjangkau. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi preferensi investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa preferensi investasi Generasi Z Muslim di Jabodetabek lebih ditentukan oleh literasi keuangan syariah dan motivasi investasi dibandingkan persepsi risiko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Cakupan Wilayah Terbatas: Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada responden Generasi Z Muslim di wilayah Jabodetabek, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain di Indonesia.
2. Keterbatasan Variabel: Variabel independen yang diteliti hanya mencakup literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan motivasi investasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi preferensi investasi.

3. Ukuran Sampel Minim: Jumlah responden relatif terbatas, yaitu sebanyak 102 orang, sehingga belum mampu merepresentasikan populasi Generasi Z Muslim di Jabodetabek secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait preferensi investasi Tabungan Emas Digital Pegadaian Syariah pada Generasi Z Muslim di Jabodetabek:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian ke luar wilayah Jabodetabek, meningkatkan jumlah sampel guna memperkuat generalisasi data, serta menambahkan variabel independen lain yang relevan seperti kepercayaan terhadap lembaga dan kualitas layanan digital. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dalam memetakan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi investasi emas digital syariah pada Generasi Z.

2. Bagi Regulator

Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi pemerintah terkait, diharapkan dapat memperkuat kebijakan serta pengawasan terhadap penyelenggaraan ekosistem *bullion bank*, termasuk produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah. Langkah ini penting untuk memastikan seluruh operasional tetap berjalan sesuai prinsip syariah sekaligus memberikan perlindungan hukum yang memadai bagi konsumen, khususnya investor muda dari Generasi Z. Selain itu, regulator diharapkan terus meningkatkan program sosialisasi dan edukasi mengenai literasi keuangan syariah secara masif. Hal ini bertujuan untuk mendongkrak pemahaman serta kepercayaan masyarakat luas terhadap instrumen investasi emas digital syariah di Indonesia.

3. Bagi Pegadaian Syariah

Peneliti memiliki saran bagi Pegadaian Syariah, disarankan untuk terus memperkuat edukasi literasi keuangan syariah kepada Generasi Z agar prinsip dasar syariah tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi juga terwujud dalam kebiasaan berinvestasi. Selain itu meski persepsi risiko terbukti tidak berpengaruh signifikan, transparansi informasi produk dan keamanan sistem digital tetap perlu dijaga agar kepercayaan yang sudah tinggi tidak menurun di kemudian hari. Pegadaian Syariah juga disarankan memperkuat aspek motivasi investasi, melalui fitur simulasi tabungan atau target investasi, mengingat dorongan pemenuhan kebutuhan finansial masa depan terbukti menjadi faktor paling kuat dalam membentuk preferensi investasi Generasi Z.